

**PENGARUH STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR**

**JURNAL**

Oleh  
**MERLIN ANDRIANI  
YULINA H  
SISWANTORO**



**FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## PENGARUH STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR

Merlin Andriani<sup>1</sup>, Yulina H<sup>2</sup>, Siswantoro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP IAIN Raden Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Sutarmin Bandar Lampung

<sup>3</sup>FH Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiadudi No. 229 Bandung

*Gmail: merlinandriani99@gmail.com, Telp. +6285669511059*

*Received:*

*Accepted:*

*Online Published:*

### ***Abstract: The Influence Of Learning Strategies Start With A Question On Learning Results***

*.The purpose of this study was to find out the positive and significant effects on the application of the learning start type learning strategy with a question to the students' thematic learning results. This type of research is experimental research using the design of Nonequivalent Control Group Design with a population of 44 students, the sample of this study was 22 students. Data collection techniques use test techniques. The results of the study based on the results of the calculation of the hypothesis test showed a value of  $t_{count} = 2.14 > t_{table} = 2.021$  which indicates that the active learning method of learning type start with a question can affect students' thematic learning results.*

***Keywords:*** *active learning strategies, LSQ, learning results.*

### **Abstrak: Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar tematik siswa. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Desain* dengan jumlah populasi 44 orang siswa, sampel penelitian ini 22 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2,14 > t_{tabel} = 2,021$  yang menandakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* dapat mempengaruhi hasil belajar tematik siswa.

**Kata kunci:** hasil belajar, *LSQ*, strategi pembelajaran aktif

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono dkk, 2012: 3). Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 (Depdiknas. 2003: 2) menegaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang tersebut, pendidikan menjadi salah satu wadah bagi umat manusia untuk belajar, mengembangkan potensi, dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam pertumbuhannya untuk membentuk kepribadian yang berilmu, bertawakal terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri, dan membentuk sifat siswa menuju kedewasaan. Untuk itu, pendidikan diharapkan mampu membekali siswa dengan berbagai ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang bermakna untuk mempertahankan kehidupan selanjutnya.

Pelaksanaan pendidikan pada jenjang SD/MI, SMP maupun SMA mengacu kepada Kurikulum yang

berlaku. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Salah satu pencapaian pendidikan yang ada di Indonesia tidak terlepas dari Kurikulum yang berlaku.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini terdapat satu Kurikulum, yaitu Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 pembelajaran yang terjadi dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dilakukan secara bertema atau tematik, Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Rusman (2012: 254) mengemukakan pembelajaran tematik adalah salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan anak didik baik secara individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik bermakna dan autentik.

Dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa hanya menerima apa

yang disampaikan oleh guru, itu dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya agar hasil belajar siswa dapat meningkat diperlukan suatu strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan bertanya siswa adalah strategi pembelajaran aktif *Learning Starts With A Question* (LSQ) yaitu pembelajaran yang menggugah siswa untuk bertanya. Dalam strategi pembelajaran aktif *Learning Starts With A Question* (LSQ) ini meningkatkan keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan yaitu dengan memulai pembelajaran dengan bertanya (Maimunah 2018). Strategi pembelajaran aktif *Learning Starts With A Question* (LSQ) juga akan melatih kecepatan dalam berpikir, dan pemahaman konsep materi yang dipelajari.

Bertanya adalah cara untuk mengungkapkan rasa keingintahuan akan jawaban yang tidak/belum diketahui. Rasa ingin tahu merupakan dorongan atau rangsangan yang efektif untuk belajar dan mencari jawaban. Pada hakikatnya melalui bertanya akan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa saja yang ingin diketahui. Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran, kegiatan bertanya-jawab antara guru dan siswa menunjukkan adanya interaksi di kelas yang dinamis dan multi arah. Pentingnya siswa mengajukan pertanyaan yakni siswa dapat berperan aktif di kelas, menimbulkan

rasa keingintahuan dalam diri siswa, merangsang fungsi berpikir siswa, mengembangkan keterampilan berpikir siswa, siswa dapat memfokuskan perhatian pada proses pembelajaran, siswa dapat memperlihatkan perhatian terhadap gagasan dan pendapat, serta dapat merangsang terjadinya diskusi materi pelajaran di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV SDN 1 Kota Raman pada tanggal 2 November 2018, diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, masih terdapat siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan materi dan kurang aktif dalam pembelajaran, suasana pembelajaran dikelas tidak kondusif dan kurang aktif. Siswa cenderung tidak aktif saat kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran belum memenuhi standar atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran aktif *learning start with a question* dalam proses pembelajaran. Dari data yang diperoleh melalui guru kelas IV menunjukkan bahwa hasil belajar tematik siswa kelas IV masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Mid Semester Ganjil peserta didik kelas IV A dan IVB Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO.	KKM	Hasil Belajar		SISWA	Keterangan	Persentase
		VIA	VIB			
1.	>70	15	7	22	Tuntas	47,8%
2.	<70	9	15	24	Tidak Tuntas	52,2%
Jumlah		24	22	46		100%

(Sumber: dokumentasi Mid semester guru kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman)

Pada tabel 1. dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik memiliki presentase ketuntasan yang rendah, dibuktikan dengan persentase kelulusan sebesar 47,8% siswa yang tuntas, sedangkan 52,2% yang belum tuntas pada pembelajaran tematik. Hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman, Raman Utara masih rendah.

Guru harus mampu memilih dan merancang strategi pembelajaran yang bermakna bagi siswa yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, dan kreatif dalam pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang diperkirakan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts with A Questions (LSQ)*. *Learning Starts with A Questions (LSQ)* adalah strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Pada strategi ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya, terutama pada awal pembelajaran, oleh karena

itu siswa diminta untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar tematik siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian tentang “Pengaruh strategi pembelajara aktif tipe *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman.”

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Start With A Question (X)* terhadap hasil belajar tematik siswa (Y).

Desain dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara *random*.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dan IVB masing-masing kelas memiliki jumlah siswa IV A 22 orang siswa dan kelas IV B 24 orang siswa, sehingga jumlah total populasi 46 orang siswa. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling*. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel dan *purposive sampling* dimana kelas IVA dengan jumlah 22 orang siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe LSQ karena rendahnya hasil belajar tematik yang diperoleh. Sedangkan kelas IVB dengan jumlah 24 orang siswa dijadikan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional pada pelajaran tematik.

### Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini yaitu: (1) Melaksanakan penelitian pendahuluan, (2) Menentukan sampel penelitian, (3) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian, (4) Melakukan uji coba instrumen di SD Negeri 1 Ratna Daya, (5) Menganalisis item-item instrumen dengan cara menguji validitas dan reliabilitas instrumen, (6) Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, (7) Menganalisis hasil *pretest* yang dilakukan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, (8) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question*, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan dan menggunakan pembelajaran yang biasa dilakukan gurunya, (9) Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

dan hasil belajar kelas kontrol, (10) menganalisis hasil test dengan menghitung perbedaan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* untuk masing-masing kelompok, (11) menggunakan statistik untuk mencari pengaruh hasil langkah ke enam sampai sebelas sehingga dapat diketahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar (12) interpretasi hasil perhitungan data.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar tematik siswa ranah kognitif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa non tes dan tes.

Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan selama 2 hari. Hari pertama peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas IVA kemudian hari kedua peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas IV B SD Negeri 1 Kota Raman.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan) pada tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku), subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), pembelajaran ke-3. Terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKN dan IPS. Indikator Bahasa Indonesia yaitu 3.7.1 menemukan informasi baru tentang suku bangsa di indonesia 3.7.2 menentukan kata sulit dalam bacaan dan mampu

menjelaskan artinya dengan tepat, 4.7.1 Mampu memperoleh informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. Indikator PPKN yaitu 3.4.1 mengelompokkan suku bangsa berdasarkan daerah penyebarannya di Indonesia, 3.3.2 membedakan suku di Indonesia berdasarkan daerah penyebarannya, 4.3.1 Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. Indikator IPS yaitu 3.2.1 menyebutkan keberagaman suku masyarakat Indonesia, 3.2.2 menjelaskan faktor penyebab keragaman suku di masyarakat Indonesia, 3.2.3 memberi contoh penyebaran suku di Indonesia, 4.2.1 menyebutkan suku dari berbagai daerah serta memberikan contoh.

Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Ratna Daya pada tanggal 18 Februari 2019. Hasil uji validitas diukur dengan rumus korelasi *point biserial* didapatkan 16 soal valid, sedangkan reliabilitas dihitung dengan rumus KR. 20 (*Kuder Richardson*) diperoleh  $r_{hitung} = 0,918$  tergolong kategori sangat kuat. Tes yang diberikan berbentuk pilihan jamak sebanyak 20 soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest*.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered hadtogether* terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Data yang dianalisis berupa hasil belajar secara individual, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, persentase ketuntasan hasil belajar

peserta didik, dan peningkatan pengetahuan (*N-Gain*).

Data diuji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas untuk memperlihatkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi homogen. Uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan rumus uji F. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan rumus uji *t-test*. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Raman Aji.

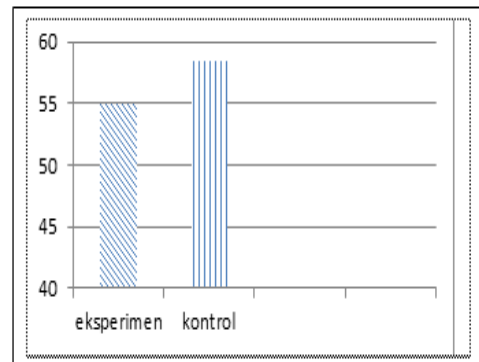
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kota Raman pada kelas IV. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa hasil belajar kognitif tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku), subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), pembelajaran ke-3. Penelitian dilakukan pada bulan Januari tahun 2019 selama 2 kali pertemuan untuk setiap kelas. Setiap kelas dilaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali (*pretest* dan *posttest*) untuk masing-masing kelas. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir.

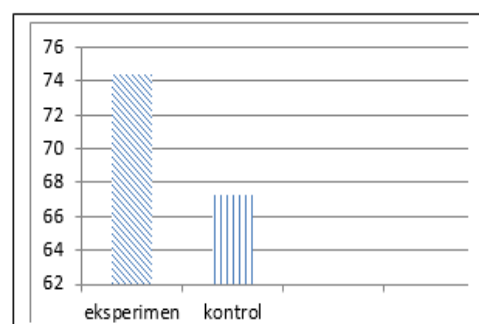
Penelitian dilaksanakan pada jam pertama dihari Penelitian kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Febuari 2019 sedangkan untuk penelitian kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 31 Januari sampai 1 Februari 2019 . Pada proses pembelajaran, kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menerapkan model *cooperative learning* dan pendekatan *scientific*, namun kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu menerapkan strategi *learning start with a question*, yaitu a) pilih bahaan bacaanyang sesuai kemudian bagikan kepada siswa, b) minta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman, c) mnta siswa untuk memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami, d) didalam pasangan atau kelompok kecil, minta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca, e) kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa, dan f) sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan strategi tersebut tetapi menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Hasil analisis nilai rata-rata *pretest* yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 54,91 sedangkan *pretest* kelas kontrol menjadi 58,50. Perbandingan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 1** perbandingan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen nilai rata-rata kelas lebih besar kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 54,91 sedangkan kelas kontrol sebesar 58,50. Hasil analisis nilai rata-rata *posttest* yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 74,41 sedangkan *posttest* kelas kontrol menjadi 67,72. Perbandingan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 2** perbandingan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen nilai rata-rata kelas lebih besar kelas kontrol dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 74,41 sedangkan kelas kontrol sebesar 67,32. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Maimunnah (2018: 86) yaitu pada kelas eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran *learning start with a question* hasil belajarnya sebesar 73,33 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 60. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Meidina (2014: 78) yang hasil penelitiannya relevan dengan penelitian ini, pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya sebesar 81,23, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 72,35. Dan diperkuat juga oleh penelitian marisah (2013: 64) yaitu pada kelas eksperimen yang di beri perlakuan menggunakan strategi pembelajaran aktif *learning start with a question* hasil belajarnya sebesar 76,87, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hasil belajarnya sebesar 64,67.

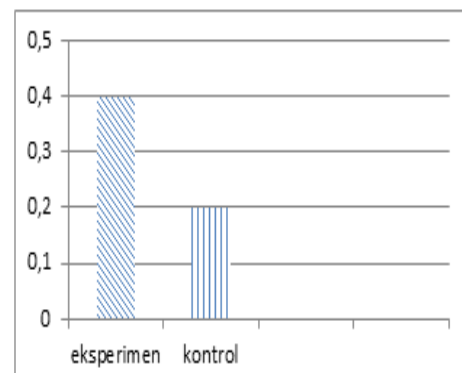
Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelas, untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan siswa maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus *N-Gain*. Klasifikasi *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Klasifikasi	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	$\geq 0,7$ (Tinggi)	4	2	0,4	0,2
2	0,3-0,7 (sedang)	9	11		

3	$< 0,3$ (Rendah)	9	11		
---	---------------------	---	----	--	--

**Tabel 2. Klasifikasi nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa *N-Gain* siswa kelas eksperimen yang tergolong dalam klasifikasi tinggi ada 4 orang, sedang 9 orang, dan rendah 9 orang. Adapun pada kelas kontrol, yang tergolong klasifikasi tinggi sebanyak 2 orang, sedang 11 orang, dan rendah 11 orang. Nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen yaitu 0,4 termasuk pada kategori sedang, adapun kelas kontrol nilai rata-rata *N-Gain* 0,2 termasuk kategori rendah. Hal ini berarti bahwa rata-rata nilai *N-Gain* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.



**Gambar 3. Kategori Peningkatan *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* diinterpretasikan hasilnya dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  serta  $dk = k - 1$ . Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen diperoleh data

$\chi^2_{hitung} = 5,996 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  berarti data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal, sedangkan hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 5,005 < \chi^2_{tabel} = 9,488$  berarti *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 6,217 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  berarti data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 7,614 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ , berarti data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus uji F. Kaidah keputusan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians tidak homogen. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 dan  $dk = n-1$ . Uji homogenitas *pretest* diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,33 < 2,24$ , maka varian homogen. Adapun perhitungan uji homogenitas *posttest* diperoleh data yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,52 < 2,24$ , maka varian homogen.

Setelah diperoleh data-data berdistribusi normal dan varian homogen, dilakukan uji hipotesis dengan rumus *t-test*. Menentukan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n_1+n_2-2) = (22+24-2) = 44$  dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka didapatkan data  $t_{tabel} = 2,021$ . Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,14 > 2,021$ , berarti  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan Pengaruh strategi pembelajaran aktif Tipe *learning start with a question* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman.

## Pembahasan

Data hasil belajar dari kedua kelas diperoleh dari soal *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh peserta didik. Hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus sedangkan untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus berupa penerapan model pembelajaran Zaini (2016: 29) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran LSQ adalah pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Pada strategi ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya, terutama pada awal pembelajaran, oleh karena itu siswa diminta untuk mempelajari dahulu materi yang akan disampaikan guru. Sesuai dengan pendapat Silberman (2011) bahwa apa yang dibaca dan dipahami oleh siswa 9 memungkinkan mereka memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Selain itu membaca bahan bacaan diawal pembelajaran juga akan memperkuat daya ingat siswa tentang materi yang akan dipelajari. Sebelum diberi perlakuan diketahui bahwa nilai dari kedua kelas kontrol maupun eksperimen tersebut rendah. Akan tetapi setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *learning strat with a question* diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik membuktikan bahwa terjadi perubahan aspek kognitif yang terjadi pada diri peserta didik disebabkan karena peserta didik mencapai pemahaman atas sejumlah

bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu kelebihan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* yang dikemukakan oleh Silberman (2016: 30) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mampu memperdalam pemahaman peserta didik. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol karena dikelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question*.

Perhitungan normalitas dan homogenitas diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama (homogen). Adapun hasil nilai rata-rata *N-Gain* peserta didik kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol. Nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,6 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,16, selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut sebesar 0,44.

Hal ini karena strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pengetahuan yang diajarkan, menumbuhkan sikap aktif, berani dan membangun kerja sama yang baik. Respon peserta didik terhadap Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* diperoleh dari nilai angket. Rata-rata perolehan nilai

angket 80,5 dan dikategorikan sangat baik.

Setelah dilakukan uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hasil perhitungan menggunakan rumus uji *t-test* diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,14 > t_{tabel} = 2,021$ . berarti  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afandi (2018: 31) bahwa  $t_{hitung} = 5,290 > t_{tabel} = 2,006$ . Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Pribadi (2017: 9) dengan perhitungan uji *t-test* yaitu bahwa  $t_{hitung} = 20,58 > t_{tabel} = 2,02$ .

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Pradana (2016) bahwa hasil perhitungan uji *t-test* yang menunjukkan  $t_{hitung} = 5 > t_{tabel} = 1,68$ . Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Dirgahayuning (2014: 74) dengan hasil perhitungan uji *t-test* yaitu  $t_{hitung} = 89,5 > t_{tabel} = 3,47$ . Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Syefnidar (2016: 240) dengan hasil uji *t-test* yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 19,005 > t_{tabel} = 1,701$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aktif *learning start with a question* terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan peristiwa dalam kehidupan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar tematik siswa. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 54,91 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 58,50. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 74,41 sedangkan kelas kontrol adalah 67,32. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,4 sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,2 selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,2.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,141 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan  $2,14 > 2,021$  berarti  $H_a$  diterima. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Raman.

## DAFTAR RUJUKAN

Afandi, Muhammad. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question Terhadap

Hasil Belajar IPS Kelas IV Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Volume 5 Nomor 52.

Dirgahayuning, Andri. 2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Termokimia Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Volume 8 Nomor 2.

Maimunnah, Siti. 2018. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi Learning Strat With A Question (LSQ) Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Falah Cipulir Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 4 Nomor 2.

Meidina, Resti. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question Terhadap Hasil Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Min 15 Jepara. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 5 Nomor 172.

Pradana, Lingga Nico. 2018. Keefektifan Metode Learning Start With A Question Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 3 Nomor 1.

Pribadi, A. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Learning Start

With A Question. *Jurnal Pendidikan* . Volume 12 Nomor 1.

Silberman, Melvin L. 2016. *Strategi pembelajaran aktif*. PENERBIT NUANSA.

Syefnidar. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Learning Start With A Question di SDN 14 Siguntur Muda Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Volume 3 Nomor 1.

Zaini, Hisyam. 2016. *Strategi pembelajaran aktif*. Kata Pena.

Marisah. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Starts With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas V SD N 1 Pekanbaru Tahun Ajar 2012/2013. *Jurnal Universitas Riau*. Pekanbaru. Universitas Riau.